

Implementasi Prinsip Dasar Videografi Pada Reels Instagram "Berburu Kaset" Di DU 68 Musik Oleh Rodanona

Abstrak

DU68 Musik merupakan sebuah toko dimana menjual musik & alat pemutar musik klasik tahun 1970-1990an, seperti kaset pita (Cassette), piring hitam (vinyl), VHS, CD, Walkman, Turntable, Equalizer, VCR, dan Betamax. Namun dikarenakan media-media tersebut sudah jadul dan tidak banyak yang minat untuk membeli, terutama kaset pita dan CD kurang laku banyak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan para musik entusiast agar lebih tertarik mengenai media dan alat-alat pemutar musik tahun 1980-1990an. Metode yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif yaitu menganalisa melalui platform Instagram dengan video reelsnya milik Rodanona. Rodanona merupakan konten kreator bersama keempat teman - teman perempuan yang gemar membagikan konten kegiatan mereka mulai dari vlog keluar kota atau negeri, tempat "hidden gem", hingga berkolaborasi dengan brand - brand seperti Acer dan Sony. Isi dari video ini yaitu memberi pancahayaan terhadap sebuah toko kaset atau media-media musik jadul tahun 1980 hingga awal tahun 2000an terhadap para Gen Z. Pengamatan menunjukkan bahwa masih ada audiens mulai dari generasi-generasi tua hingga gen Z yang hobi dalam mengoleksi atau bernostalgia membeli kaset walaupun tidak banyak. Selain itu, penelitian ini bertujuan menyoroti pentingnya mulai dari keberadaan musik kaset hingga perkembangan alat & teknologi alat pemutar musik dan formatnya. Juga memberi pencerahan bagi para audiens yang ingin bernostalgia dan berburu alat - alat pemutar musik serta medianya.

Progress Artikel

Dikirim 2025-09-06

Revisi 2025-09-14

Diterima 2025-09-24

Kata Kunci

Musik Jadul

Nostalgia

Rodanona

DU68 Musik

1. Pendahuluan

Menurut (Kumparan.com, 2023) Musik merupakan kumpulan nada atau suara yang disusun menjadi komposisi harmonis dimana memiliki kesatuan dan kesinambungan dari hasil ungkapan pikiran atau perasaan seseorang dengan unsur-unsur pokok seperti irama, melodi, harmoni, dll. Musik tidak hanya alat sebagai penghibur orang-orang, ada juga beberapa manfaat lainnya seperti pengaruh terhadap mental. Musik bisa digunakan sebagai alat terapi atau merelaksasikan pikiran serta hiburan yang dapat mengubah suasana pikiran dan hati. Musik pun bisa menjadi alat penenang mengurangi gejala depresi, anxiety/ cemas, dan bahkan dapat mengurangi tekanan darah. Meningkatkan motivasi juga bisa menjadi salah satu manfaat adanya/ mendengarkan musik, terutama disaat olahraganya.

Musik memiliki beberapa genre atau jenis-jenisnya, seperti (1) Musik klasik (Mozart, Beethoven, dan Bach atau kumpulan-kumpulan musik orchestra) (2) Musik Pop (Populer dikalangan muda dengan melodi, ritme, lirik yang enak) (3) Musik Rock (Menggunakan gitar listrik, bass, drum, keyboard elektrik, dan vokalis yang kuat) (4) Musik Hip-Hop (Menampilkan vokal rap dan beat) (5) Musik Elektronik (Menggunakan elektronik seperti synthesizer, sampler) (6) Musik Country (Terkenal di Amerika Serikat menggunakan alat musik seperti banjo, harmonika) (7) R&B (Berasal dari Afrika Amerika menggunakan vokal Soulful dengan ritme yang kuat).

Menurut (Ma'as, 2022) Tahun 1963, terbitlah kaset pita atau compact cassette yang merupakan media rekaman audio populer di abad ke-20 tersebut. Perusahaan Phillips merupakan perusahaan yang mengenalkan kaset dan pertama kali digunakan sebagai alternatif portabel untuk menikmati musik karena dirancang agar mudah untuk dibawa. Tahun 1970 pun meningkat kualitas kaset karena peningkatan memori dan kualitas rekaman dimana para musisi dan artis mulai merilis album dan rekaman musik dalam format kaset. Salah satu alat untuk pemutar kaset yang menjadi inovasi

teknologi sangat revolusioner dimana dapat dibawa kesana kemari atau portable yaitu Walkman di tahun 1979. Selama tahun-tahun selanjutnya, merek Walkman berkembang agar dapat memutar format selain kaset, seperti CD, MiniDisc, MP3.

CD (Compact Disc) menjadi format penyimpanan digital optik untuk merekam, menyimpan, memutar media/ data digital yang diperkenalkan oleh Sony & Phillips di 1982. CD juga merupakan salah satu teknologi revolusioner dikarenakan dapat menampung 700mb hingga 1 GB data mulai dari film, video, software, dan konten lain-lainnya. Lalu MP3 Player di tahun 1998 diterbitkan di Korea Selatan dimana sekarang pengguna dapat menyimpan ribuan lagu dengan format MP3 atau WAV dalam satu perangkat kecil tanpa harus membawa kaset atau CD. Dan yang terakhir yaitu media Aplikasi streaming seperti Spotify, JOOX, Apple Music dimana dapat di unduh dalam handphone pengguna dengan berjuta-juta lagu tersedia.

Menurut (Alifia, 2023) DU68 Musik merupakan salah satu tempat dimana anda dapat membeli musik-musik jadul yang berada di Kota Bandung Jl. Dipati Ukur No.68B, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia. Toko ini sudah didirikan sejak tahun 2000 dengan owner bernama Om Vickry dan teman-temannya hingga sekarang masih bisa bertahan lebih dari dua dekade. Jumlah musik kaset tersebut sebanyak 15-20 ribuan kaset dari genre mulai dari klasik hingga pop. Dikarenakannya kaset dan media – media musik lama sudah jadul dan tidak relevan lagi, sangat mudah untuk dilupakan oleh orang – orang. Meskipun tidak relevan, budaya mengoleksi, nostalgia, dan berburu alat jadul pun kembali aktif di zaman – zaman sekarang dan salah satunya yaitu melalui video reels Instagram oleh Rodanona mengenai berburu kaset.

Rodanona merupakan konten kreator bersama keempat anggota perempuan yaitu Laras Pertiwi (@larass__), Wenda (@wendazidah), Bella (@kyoobje), dan Khansa Dalilah Elgabi (@khnsadalilah) dimana mereka membuat dan membagikan konten - konten digital seperti vlog mengunjungi tempat wisata luar negeri (Itali, Amsterdam, Jepang, dll) atau dalam negeri seperti keliling Kota Bandung dan melakukan review makanan. Tidak hanya tour, mereka juga berkolaborasi membuat video dengan brand - brand terkenal seperti Vans, Sony, dan Acer. Dalam video ini, mereka akan mencoba untuk membuat video berburu kaset di tempat legendaris dan terkenal di Bandung yaitu DU68 Musik. Video tersebut di unggah pada hari Selasa, 5 November 2024 dan meraih jumlah likes sebanyak 1.265 dengan banyaknya komentar positif dari netizen hingga ketertarikan mengunjungi tempat tersebut.

2. Metode

2.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Febrianto et al., 2024) pemilihan metode penelitian sebuah data merupakan aspek yang sangat penting dan krusial dalam melakukan proses penelitian ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data ini ialah metode studi literatur dimana berfungsi sebagai pondasi dalam pemahaman dan eksplorasi dengan berbagai sumber atau pendekatan yang tersedia. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari video konten kreator Instagram bernama Rodanona mengenai berburu kaset di DU68, beberapa jurnal ilmiah, dan beberapa artikel web.

2.2. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis konten. Analisis konten merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam isi suatu informasi cetak atau tertulis dalam media massa dan teknik penyimpulan dengan mengidentifikasi suatu pesan baik

secara objektif, sistematis dan generalis (Asfar, 2019). Alasan metode ini dipilih dikarenakan analisis berpusat pada poin - poin dasar pada konten video reels yang dibuat oleh Rodanona, mulai dari:

- Konteks Video

Informasi yang ingin disampaikan harus jelas dan informatif agar tidak terjadi kesalahpahaman. Tidak hanya itu, adanya konteks juga berpengaruh pada bidang identifikasi konten apakah itu asli atau bisa jadi sebuah kebohongan atau sebuah tindakan manipulatif.

- Narasi

Menurut (Karwandi et al., 2015) video adalah visual atau gambar yang bergerak disertai dengan suara dan penceritaan. Tujuan video production adalah menghasilkan sebuah visual yang menarik dan nyaman untuk dilihat oleh audiens. Narasi video mulai dari penceritaan, karakterisasi, dan pesan apa yang akan disampaikan sangatlah penting untuk diperhatikan seperti bagaimana cara membuat audiens relate dengan informasi yang disampaikan, menghubungkan emosional audiens dengan video, dan bagaimana audiens agar dapat berinvestasi terhadap informasi atau cerita yang disampaikan.

- Visual

Angle atau posisi kamera sangat berpengaruh terhadap pesan atau makna yang akan divisualisasikan dan disampaikan kepada audiens (Bonafix & Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Multimedia, BINUS University, n.d.). Dalam poin visual berfokus pada elemen - elemen grafis atau dekorasi di video tersebut, komposisi seperti resolusi frame video, dan terakhir pergerakan kamera seperti panning dimana disarankan untuk tidak terlalu cepat karena berdasarkan juru psikolog penglihatan bahwa audiens mampu mengidentifikasi objek minimal 3 detik dan jika kurang dari itu maka penonton akan sulit mengidentifikasi objek tersebut.

- Audio

Dalam poin ini akan menjelaskan hal - hal seperti kejelasan suara dialog seseorang dalam video, background noise, pilihan musik, dan lain - lainnya. Pengaturan level volume juga penting dalam menjaga keseimbangan pendengaran untuk audiens agar menjaga kualitas suara yang konsisten dan nyaman untuk didengar. Lakukan uji coba alat - alat rekaman suara terlebih dahulu sebelum produksi memastikan semua alat berfungsi dan menghemat waktu.

- Editing

Editing merupakan bagian terakhir setelah melakukan semua aktivitas dari poin - poin sebelumnya. Prosesnya seperti memasukkan semua rekaman video ke aplikasi video editor lalu disimpan dalam bagian timeline, pengelompokan atau pemotongan video, dan yang terakhir yaitu final cut seperti color grading, mixing, special effects, dan pemberian caption.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Konteks Video

Video reels tersebut diunggah melalui Instagram reels pada hari Selasa, 5 November 2024 dengan format resolusi standar sebesar 1280 x 720 pixel 30fps berdurasi hampir mencapai satu setengah

menit. Dalam video reels ini, sebuah grup konten kreator bernama Rodanona mengunggah sebuah video vlog yang dibuat oleh empat perempuan muda ingin berburu kaset – kaset jadul di toko jualan musik jadul di Bandung bernama DU 68 Musik. Tujuan pembuatan video reels ini supaya DU 68 Musik menjadi salah satu tempat pencerahan akan tempat jualan kaset dan barang – barang musik jadul legendaris yang ada di Bandung sejak tahun 2000. Target audiens di video ini yaitu para kolektor barang – barang jadul terutama di segmen musik, kolektor gen z muda, anak – anak muda yang ingin tau mengenai sejarah alat musik, dan lain – lainnya.

- Narasi

S



Gambar 3.1 Scene Introduksi



Gambar 3.2 Sampai di DU68 Musik

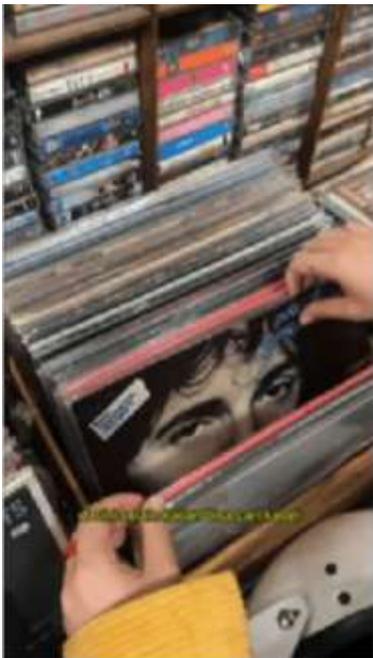
Dimulai dari introduksi keempat perempuan tersebut berkumpul mulai dari rumah hingga sampai tujuan di DU 68 Musik masing – masing menggunakan kendaraan motor mereka. Sesampainya mereka di tujuan, mereka jalan kaki menyebrang jalan dari pom bensin ke DU 68 Musik dimana berada di lantai dua.



Gambar 3.3 Menampilkan Kaset Dan Koleksi Jadul Lainnya Di DU 68 Musik

Masuk ke dalam DU 68 Musik, mulailah memberi ulasan beberapa media – media, format, player, dan alat – alat jadul lainnya. Contohnya seperti tidak hanya kaset pita jadul saja, melainkan vinyl, VHS, Walkman, Tape Player, dan lain – lainnya. Selanjutnya, mereka akan menampilkan layanan yang tersedia di DU 68 Musik dan salah satunya yaitu dapat mengetes kaset pita dengan tape player yang sudah tersedia. Setelah tes kaset pita, mulailah berbagi pengalaman nostalgia sambil menampilkan beberapa contoh artis kaset – kaset jadul kesukaan dari masing - masing perempuan tersebut, seperti playlist kaset Sherina, Lipstique, Tagalog Disko, The Cardigans, dan lain – lainnya. Juga tidak hanya artis dan kaset, juga memberi ulasan mengenai harga kaset tersebut mulai dari Rp 9.000 hingga Rp 40.000an tetapi juga tergantung artis dan kemulusan kaset tersebut karena bisa lebih mahal (Rp 90.000 – Rp 120.000an). Video pun berakhir dengan mereka keluar dari DU 68 Musik dan jalan – jalan di trotoar.

- Visual



Gambar 3.4 Still Shot



Gambar 3.5 Zoom Out



Gambar 3.6 Zoom In ¾ Angle

Secara komposisi, subjek utama seperti para perempuan, kaset pita, dan barang – barang jadul lainnya selalu menjadi poin fokus utama untuk para audiens saksikan. Video tersebut menggunakan penampilan portrait dikarenakan ingin di unggah melalui instagram reels dan menargetkan audiens pengguna hp agar memiliki resolusi yang tinggi, optimal, dan nyaman untuk ditonton di hp. Konsep video yang digunakan yaitu konsep vlogging dan juga ada sedikit unsur konsep cinematic. Hal ini mungkin dikarenakan untuk seluruh video hanya melakukan showcasing kepada audiens secara langsung mengenai tempat jualan atau beburu musik antik di DU 68 Musik Bandung. Contohnya terlihat dari intro, salah satu scene ketika dibonceng menggunakan ”tongsis” seakan sedang vlogging. Lalu ketika di dalam DU 68 Musik, scene showcasing kaset – kaset melakukan shooting still dan beberapa angle kamera panning, zoom-in & zoom-out. Kualitas visual pun secara keseluruhan cukup jelas dan efek blur yang terlihat hanya ketika kamera sedang fokus ke subjek dan background yang di blurkan.

Tata letak teks mulai dari judul hingga subtitle pun terlihat simetris, diberikan breathing space, dan tidak mengganggu audiens saat menonton videonya. Pemilihan font untuk judul menggunakan font tipe serif berwarna pink serta memakai elemen stroke atau shadow berwarna pink tua. Untuk font dalam text atau subtitle terlihat menggunakan efek – efek noise dan warna kuning agar terlihat seperti jadul atau retro dan mungkin juga menyesuaikan konteks DU 68 Musik sebagai toko musik menjual media musik – musik jadul. Terakhir pada scene dan tampilan teks ”Test Kaset”, terlihat menggunakan tipe sans serif berwarna putih dan outline berwarna biru dengan penggunaan efek noise.



Gambar 3.7 Contoh Scene Menggunakan Efek Noise

Secara keseluruhan tidak begitu banyak menggunakan elemen – elemen dekoratif seperti palet tone warna video tidak begitu terlihat atau dipakai, akan tetapi konsisten dan cukup mendukung mood serta pesan video. Tidak menggunakan elemen – elemen grafis atau ilustrasi karena estetika atau fokus untuk video ini hanya sebagai video singkat dan informatif. Hanya satu yaitu efek noise tahun 1980 – 1990 an Untuk videonya pun lebih singkat, padat, dan jelas dengan alasan kemungkinan dikarenakan menargetkan audiens yang ingin informasi singkat mengenai toko musik tersebut secara visual.

- Audio

Dari audio, pesan yang ingin disampaikan kepada audiens terdengar sangat jelas dan informatif. Pengaturan volume antar background musik dengan suara dari salah satu perempuan Rodanona sangat jelas dan seimbang. Background musik yang dipakai memiliki aura klasik juga sehingga cocok dengan konteks berburu kaset di DU 68 Musik ini. Akan tetapi kurang konsisten dalam pengaturan suara seperti terkadang video tersebut tidak ingin ada suara suasana background di toko musiknya dan terkadang video ada suara background suasana tempat. Walaupun bukan isu yang besar, jika audiens menggunakan earphone atau headset, suara background tidak konsisten tersebut dapat dan terdengar jelas sehingga dapat mengganggu kefokusannya atau mengalihkan perhatian audiens dari video tersebut. Untuk alat perekam suara yang dipakai yaitu menggunakan mikrofon hp dan di rekam setelah pengambilan video di DU 68 Musik.

- Editing

Hampir sama dari poin yang dijelaskan di poin visual, tidak banyak elemen – elemen, editing, perubahan warna visual dan hanya diberi tambahan efek noise di beberapa scene. Mungkin juga hal ini dikarenakan mereka ingin mengunggah video tersebut hanya untuk sekedar informasi singkat jelas dan bukan mengejar estetika visual. Diperkirakan untuk software editing yang digunakan tidak

terlihat begitu rumit seperti menggunakan Adobe Premiere Pro dan durasi pun yang sangat singkat. Kurang lebih mereka menggunakan software video editor perangkat hp bernama CapCut. Penggunaan video editor melalui perangkat hp sudah tergolong cukup canggih dengan fitur – fitur yang ditawarkanpun cukup lengkap.

4. Penutup

Dari seluruh poin penelitian video instagram berburu kaset di DU 68 Musik ini, dapat disimpulkan bahwa walaupun media selain kaset pita seperti CD, Vinyl, alat pemutar kaset pita, VHS Player sudah mulai terlupakan dikarenakan perkembangan teknologi menjadi layanan streaming service seperti Spotify, Apple Music, Netflix, masih saja ada yang mengoleksi barang jadul tersebut terutama kaset pita. Artist seperti The Weeknd, Bruno Mars, dan film Guardians Of The Galaxy, pernah menawarkan kumpulan satu album lagu di kaset pita, vinyl, dan CD dengan waktu dan kuantitas barang terbatas. Terlihat dari komentar para netizen masih ada ketertarikan dalam mengoleksi kaset pita lama dan barang jadul lainnya, terutama di genre citypop, jepang, dan musik pop populer lainnya.

Dengan adanya konsep video – video reels atau video pendek seperti yang dibuat oleh Rodanona, dapat menjadi salah satu cara memberi pencerahan dan kesadaran terhadap kultur atau budaya musik di tahun 1980 hingga awal 2000an lalu agar tidak lupa akan penemuan dan perkembangan teknologi musik di zamannya. Terbukti juga dengan membuat video low effort tetapi jelas dan informatif pun dapat membuat audiens terutama gen z tertarik untuk melihat karena di zaman sekarang apapun itu serba cepat atau ingin langsung ke poin intinya tidak banyak basa - basi. Hal yang penting untuk ditelaah ketika ingin membuat video singkat seperti ini yaitu konteks dan penyampaian informasi yang menarik, relevansi, dan kejelasan.

Daftar Pustaka

- Asfar, A. M. I. T. (2019). ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK. *Method*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Alifia, S. (2023, December 3). DU 68 Musik, Surganya Pecinta Kaset Pita di Bandung. *Detikjabar*. <https://www.detik.com/jabar/budaya/d-7069497/du-68-musik-surganya-pecinta-kaset-pita-di-bandung>
- Bonafix, D. N. & Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Multimedia, BINUS University. (n.d.). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. In *Videografi* (pp. 845–854). <https://media.neliti.com/media/publications/178070-ID-videografi-kamera-dan-teknik-pengambilan.pdf>
- Febrianto, A., Siroj, R. A., & Hartatiana. (2024, December 21). *Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat*. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/142>
https://www.instagram.com/reel/DB_G1qpyXy-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D
- Kumparan.com. (2023, April 3). Pengertian Musik, Unsur, dan Jenis-jenisnya. *Kumparan*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-musik-unsur-dan-jenis-jenisnya-208dCb0Y9wg/full>
- Karwandi, K., Roihan, A., & Aini, Q. (2015). PRINSIP DASAR PENGAMBILAN GAMBAR DALAM KAMERA. *ICIT Journal*, 1(1), 67–76. <https://doi.org/10.33050/icit.v1i1.11>
- Ma'as, A. (2022, September 16). Sejarah Perkembangan Alat Pemutar Musik Dunia, dari Fonograf Hingga Layanan Streaming - Semua Halaman - Kids. *Kids*. <https://kids.grid.id/read/473478159/sejarah-perkembangan-alat-pemutar-musik-dunia-dari-fonograf-hingga-layanan-streaming?page=all>